

## ABSTRAK

Yulius Gentur. 18.75.6498. **Peran Media Sosial Dalam Komunikasi Pastoral Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Pemahaman Iman Umat Katolik Di Indonesia.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana peran media sosial dalam komunikasi pastoral serta implikasinya terhadap peningkatan pemahaman iman umat Katolik di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Objek yang diteliti adalah peran media sosial dalam komunikasi pastoral dan implikasinya terhadap peningkatan pemahaman iman umat Katolik di Indonesia. Dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi pastoral, media sosial dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang telah terjamin oleh jaringan-jaringan internet yang menggelobal. Aplikasi-aplikasi media sosial yang telah terjamin oleh jaringan-jaringan internet ini didukung pula dengan kenyataan bahwa media sosial di dalam Gereja Katolik ditempatkan sebagai suatu sarana yang mesti dipakai untuk keberlangsungan pewartaan pastoral. Kekuatan lain dari media sosial dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi pastoral ialah adanya kemampuan untuk menjangkau umat secara luas tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial dapat dengan mudah membawa pesan-pesan pastoral kepada seluruh umat, membantu mereka mencapai pemahaman dan pendalaman iman yang baik sekaligus mengajak mereka untuk bersama-sama berkaryaewartakan Kabar Gembira Kristus di tengah dunia. Inilah alasan mendasar yang menjadikan media sosial dapat diandalkan dalam pelaksanaan kegiatan pastoral di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peran media sosial dalam komunikasi pastoral dan implikasinya terhadap peningkatan pemahaman iman umat Katolik di Indonesia dapat diwujudkan apabila para pengguna (*user*) di Indonesia secara sehat dan bertanggungjawab menggunakan media sosial. Ada lima point penting yang menjadi implikasi dari peran media sosial terhadap peningkatan pemahaman umat Katolik di Indonesia. *Pertama*, Umat beriman percaya bahwa media sosial sebagai pemberian Allah lewat produk ilmu pengetahuan yang diberikan Allah kepada manusia karena Allah mengetahui berbagai hal yang diperlukan manusia termasuk keperluan karya pastoral. *Kedua*, Umat bermedia dalam konteks iman demi pewartaan sabda Allah di tengah dunia. *Ketiga*, Ruang virtual, ruang profan menjadi ruang suci. *Keempat*, Bahasa baru untuk berpikir dan berkomunikasi iman. *Kelima*, Katekese umat audio virtual.

**Kata Kunci:** *Media sosial, komunikasi pastoral, pemahaman iman.*